



Gunung Merapi mengeluarkan asap sulfatara terlihat dari Turi, Sleman, Senin (11/1). BPPTKG DIY mencatat pada periode pengamatan Senin (11/1) pukul 06.00-12.00 WIB Gunung Merapi mengalami guguran 49 kali dengan amplitudo 4-29 mm dan durasi 8-117 detik.

KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI Sejak Erupsi, Jumlah Guguran Meningkat

YOGYA (KR) - Data guguran merupakan data pemantauan yang penting yang mencerminkan perkembangan erupsi. Menurut Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida, saat ini jumlah guguran meningkat, baik yang tercatat di seismogram maupun yang teramati. Namun energi dan jarak jangkanya masih relatif tetap.

Data pemantauan BPPTKG periode 10 Januari 2021 mencatat terjadi 176 kali gempa guguran, 164 kali gempa fase banyak, 44 gempa vulkanik dangkal, 3 kali gempa tektonik dan 35 kali gempa hembusan. "Sepanjang Minggu (10/1) teramati 29 kali guguran lava pijar dan guguran lava dengan jarak luncur maksimal 900 meter ke hulu Kali Krasak," terang Hanik, Senin (11/1).

Sedangkan sepanjang Senin (11/1) hingga pukul 18.00 WIB, teramati 19 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 600 meter ke arah hulu Kali Krasak. Selain itu teramati 3 kali guguran dengan jarak maksimal 400 meter arah hulu Kali Krasak. Guguran tersebut terdengar dari Pos Babadan dan Pos Ngepos dengan intensitas suara sedang hingga keras.

Menurut Hanik, secara mingguan, beberapa data pemantauan seismik dan deformasi menunjukkan fluktuasi, namun masih di angka yang tinggi. Kegepangan terutama gempa vulkanik dalam (VTB) dan deformasi EDM sebelum 1 Januari 2021 menunjukkan pola peningkatan, kemudian setelah itu kembali menurun jelang erupsi 4 Januari. "Sejak erupsi, kegepangan guguran meningkat," kata Hanik.

(Dev)-d

SULTAN HB X TIDAK MASUK KRITERIA PENERIMA

15 Pejabat-Tokoh Masyarakat Siap Divaksinasi

YOGYA (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY akan dimulai Kamis, 14 Januari 2021 di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, diikuti 15 pejabat dan tokoh masyarakat di DIY. Namun dari pejabat Pemda DIY dan tokoh masyarakat tersebut, dipastikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X tidak termasuk dalam program vaksinasi Covid-19 tahap pertama.

Sebab Sultan HB X tidak memenuhi kriteria sebagai orang yang mendapatkan vaksin Sinovac ini. Kriteria penerima vaksin Sinovac antara lain berusia 18-59 tahun, sementara Sultan HB X telah melebihi batas usia tersebut.

"Nantinya kick off di DIY dijadwalkan diikuti 15 pejabat dan tokoh, antara lain Wakil Gubernur DIY Paku Alam X, Sekda DIY, Kepala Dinas Kesehatan DIY, tokoh agama perwakilan organisasi profesi, pejabat Polda DIY,

Korem 072/Pamungkas, dan tokoh masyarakat lainnya. Khusus untuk Ngarsa Dalem atas rekomendasi para ahli tidak boleh menerima vaksin Sinovac. Nanti beliau akan divaksin jika sudah ada vaksin yang diperuntukkan bagi lansia. Meski begitu Ngarsa Dalem akan tetap hadir untuk memberikan dukungan," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie secara daring dari kantornya, Senin (11/1).

Menurut Pembajun, sebagai

sarana edukasi bagi masyarakat, vaksinasi tahap pertama dilaksanakan di Kantor Gubernur DIY. DIY akan mendapatkan 2.605.179 dosis vaksin. Sampai 8 Januari 2021 ada 35.239 orang yang telah terdata untuk mendapat vaksinasi. Penerima vaksin tahap pertama tersebut tidak hanya mencakup tenaga medis, tapi semua orang yang bekerja di institusi (Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Fasyankes) di DIY.

"Saya ingin menegaskan bahwa semua pelayanan vaksinasi hanya akan diberikan di Fasyankes yang sudah ditunjuk, kecuali untuk acara kick off. Vaksinasi akan dilakukan di 121 Puskesmas serta 60-an Fasyankes lainnya, baik negeri maupun swasta. Proses vaksinasi Covid-19 ini juga berbeda dengan vaksin lainnya. Setelah disuntik, tidak boleh langsung pu-

lang, selama 30 menit harus tetap berada di tempat layanan, sebagai tahapan proses monitoring dan evaluasi," papar Pembajun.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan, DIY telah siap melaksanakan tahap awal vaksinasi Covid-19. Namun protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tetap harus dijalankan meskipun sudah ada vaksin. "Kami minta masyarakat DIY tetap tidak boleh mengendurkan protokol kesehatan meskipun vaksinasi diimplementasikan," katanya.

Secara nasional, vaksinasi Covid-19 akan dimulai Rabu (13/1) besok. Presiden Joko Widodo akan menjadi orang pertama disuntik vaksin Covid-19. Menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, "Insyallah, kita akan mulai di hari Rabu dan akan dimulai oleh Presiden." (Ria/Ira/Sim)-d

CEGAH PENULARAN COVID-19 Penutupan WNA Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang penutupan sementara masuknya warga negara asing (WNA) ke Indonesia sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Perpanjangan ini dilakukan dalam jangka waktu 14 hari.

Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Terbatas (Ratas) yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, di Jakarta, Senin (11/1).

"Bapak Presiden menyetujui untuk pelarangan WNA masuk ke Indonesia diperpanjang. Jadi yang sekarang tanggal 1-14 (Januari), diperpanjang 2 x 7 hari, sehingga 14 hari lagi diberlakukan," kata Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto kepada wartawan usai Ratas.

Sebelumnya, pada Rapat Terbatas tanggal 28 Desember 2020, Pemerintah telah memutuskan untuk menutup sementara masuknya WNA dari tanggal 1 sampai 14 Januari. Dengan perpanjangan ini, artinya pelarangan masuknya WNA akan diberlakukan sampai tanggal 28 Januari mendatang.

Sementara itu terkait pembatasan aktivitas masyarakat tetap dilakukan sesuai jadwal. Selama pembatasan tersebut pemerintah terus akan mendorong operasi yustisi. Dia menegaskan upaya penanganan pandemi Covid-19 tidak akan berhasil apabila masyarakat tidak disiplin protokol kesehatan. (Sim)-d

Dikejar, Realisasi Lumbung Pangan

JAKARTA (KR) - Pembangunan pertanian harus dilaksanakan dalam skala ekonomi yang lebih luas. Ini dapat dilakukan dengan pengembangan kawasan lumbung pangan (food estate).

Hal tersebut disampaikan oleh Presiden RI Joko Widodo saat meresmikan Pembukaan Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2021, di Istana Negara, Jakarta, Senin (11/1).

"Kita harus membangun sebuah kawasan yang economic scale, enggak bisa kecil-kecil lagi. Oleh sebab itu, kenapa saya dorong food estate ini harus diselesaikan, paling tidak tahun ini yang di Sumatera Utara, yang di Kalimantan Tengah itu selesaikan," jelas Presiden.

Ditegaskan, pembangunan pada sektor pertanian ini tidak dapat dilakukan dengan cara-cara yang konvensional, rutinitas, dan monoton, melainkan dengan menerapkan teknologi pertanian.

Pembangunan pertanian dengan skala yang lebih luas dan penerapan teknologi pertanian ini, imbuahnya, merupakan jawaban untuk meningkatkan daya saing harga produk komoditas pangan lokal karena biaya produksi dapat menjadi lebih murah.

Untuk itu, Kepala Negara mendorong

agar pengembangan lumbung pangan yang sedang dilakukan di Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah dapat diselesaikan tahun ini untuk kemudian dievaluasi dan dijadikan contoh untuk daerah lainnya.

"Kita mau evaluasi problemnya apa, masalah lapangannya apa, teknologinya yang kurang apa. Ini akan menjadi contoh nanti kalau ini benar, bisa dijadikan contoh semua provinsi, sudah datang kopi saja, tapi memang dalam sebuah skala yang luas, economic scale," tuturnya.

Pengembangan kawasan lumbung pangan ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal sekaligus menekan impor komoditas pangan yang selama ini dilakukan.

Diungkapkan Kepala Negara, saat ini harga yang tidak kompetitif antara komoditas pangan lokal dengan komoditas impor membuat para petani berhenti menanam komoditas tersebut. Contohnya, kedelai dan bawang putih yang sebelumnya banyak ditanam oleh petani-petani dalam negeri.

"Kalau harga tidak kompetitif ya akan sulit kita bersaing. Sehingga, sekali lagi, ini harus dibangun dalam sebuah lahan yang sangat luas," ujarnya. (Sim)-d

KASUS COVID-19 MELONJAK DIY Perlu Tambah Tenaga Kesehatan

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini menyebabkan ketersediaan tempat tidur kritis maupun nonkritis di 27 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 DIY semakin berkurang. Kondisi tersebut menjadi salah satu prioritas perhatian Dinas Kesehatan DIY, di samping jumlah tenaga kesehatan (nakes) yang menangani pasien Covid-19 juga terbatas, sehingga perlu pula penambahan. Sebab dari kebutuhan 238 nakes untuk diperbantukan di RS Rujukan, saat ini baru ada 26 nakes.

"Selain ketersediaan tempat tidur kurang, jumlah nakes untuk menangani pasien Covid-19 juga perlu ditambah. Sebetulnya Dinkes DIY terus berusaha meningkatkan kuantitas sumber daya

manusia, dengan harapan bisa meningkatkan penanganan Covid-19. Tapi dari 300 peserta yang mengikuti rekrutmen, hanya 26 orang yang memenuhi syarat. Saat ini kami terus berupaya agar kekurangan itu segera terisi," ungkap Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes, Senin (11/1).

Menurut Pembajun, di 27 RS Rujukan sebenarnya ada 520 bed untuk ICU. Namun baru 76 bed atau 14,6 persen yang didedikasikan untuk pasien Covid-19. Sedangkan untuk ruang isolasi nonkritis, dari 4.475 bed hanya 645 atau 14,9 persen yang dimanfaatkan untuk pasien Covid-19. Dari 645 bed tersebut, 67 persen di antaranya untuk bed kritis bagi pasien Covid-19 dengan gejala be-

rat. Sedangkan untuk ketersediaan bed nonkritis, sudah 80-90 persen digunakan.

"Meskipun ada upaya untuk menambah kapasitas tempat tidur, jika masyarakat tak memiliki kesadaran mengenai pelaksanaan protokol kesehatan, upaya itu akan sia-sia. Untuk itu saya mohon masyarakat bisa proaktif dalam penegakan protokol kesehatan. Ketika kapasitas bed ditingkatkan tapi penambahan kasus tidak bisa dibendung, tidak akan pernah cukup," jelasnya.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes DIY Yuli Kusumastuti mengakui, memang sering terjadi seolah-olah RS menolak pasien terinfeksi Covid-19. Padahal dinamika di lapangan tidak demikian karena meskipun ada ru-

ang perawatan yang telah kosong, akan diisi pasien lainnya yang sudah lama mengantre untuk masuk.

"Tempat perawatan itu sudah penuh lalu ada tempat tidur yang kosong karena pasiennya sudah sembuh. Kondisi itu terbacca kosong 1 kamar, kemudian datang pasien luar datang mau masuk tidak bisa dan seolah-olah ditolak RS, padahal dari IGD sudah ada pasien yang sebelumnya telah mengantre," tandasnya.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menyampaikan, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 285 kasus menjadi 15.214 kasus. Pasien sembuh bertambah 200 menjadi 10.091 dan kasus meninggal bertambah sembilan menjadi 333 kasus.

(Ria/Ira)-d

HINDARI PENULARAN COVID-19

Waspada Makan Bersama Teman Kantor

JAKARTA (KR) - Anggota Perhimpunan Dokter Spesialis Okupasi Indonesia (Perdoki) Dr dr Dewi Soemarmo MKK SpOk mengingatkan masyarakat untuk waspada makan bersama para pekerja kantor.

Dalam konferensi pers bersama Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 di BNPB, Jakarta, Senin (11/1) Dewi mengajak masyarakat untuk tetap semangat dan saling mengingatkan tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan di tengah kejenuhan menghadapi pandemi Covid-19.

Protokol kesehatan justru tetap penting pada saat jam makan siang. Hal ini karena disinyalir banyak para pekerja akan makan dengan teman sekantor. Untuk itu, ia menyarankan agar pekerja tidak makan bersama temannya ketika jam makan siang.

Data yang diperoleh Satgas Covid-19 menunjukkan bahwa sejak pekan ketiga September hingga pekan keempat Desember 2020, persentase kepatuhan memakai masker menurun 28 persen, kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan menurun 20,6 persen.

Sementara itu, Kementerian Ketenagakerjaan mendukung dan siap menjalankan kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat mulai 11-25 Januari 2021. Pembatasan kegiatan masyarakat ini, menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, akan diberlakukan di beberapa daerah Pulau Jawa dan Bali.

"Untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di perusahaan dan tempat usaha, kita kawal kebijakan untuk membatasi kegiatan di tempat kerja melalui work from home (WFH) 75 persen dengan melakukan protokol kesehatan secara ke-

pat," kata Ida dalam keterangannya di Jakarta, Senin (11/1).

Selama ini, jelasnya, Kemenaker terus melakukan upaya pencegahan dan pemutusan pandemi Covid-19 terutama di lingkungan kerja. Pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat harus dilakukan agar kelangsungan usaha/industri harus tetap berjalan dan pekerja dipastikan aman bekerja.

"Sejak awal pandemi saya dan jajaran telah mengeluarkan pedoman kepada seluruh perusahaan bagaimana pelaksanaan kerja dalam situasi Covid ini," kata Ida.

Pedoman itu, menurutnya, mulai dari menentukan unit-unit kerja terpenting dan vital yang harus tetap berjalan. Selain itu mengurangi jumlah pekerja yang masuk, mengatur shift, menata ulang lay out ruang kerja, hingga penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tiap-tiap perusahaan. (Ati/Ful)-d



KR-Antara/M Risyah Hidayat

ROBOT BAWAH LAUT: 'Remotely Operated Vehicle (ROV)' atau robot bawah laut diturunkan dari KRI Rigel-933 untuk melakukan pencarian korban dan puing pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di perairan Kepulauan Seribu, Jakarta, Senin (11/1). Pesawat Sriwijaya Air SJ-182 pada Sabtu (9/1) hilang kontak dan jatuh di antara Pulau Laki dan Lancang, kawasan Kepulauan Seribu.